PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

BENTUK DAN MAKNA ISTILAH-ISTILAH PROSES PEMBUATAN REOG DI DESA CARAT KECAMATAN KAUMAN KABUPATEN PONOROGO SEBAGAI CERMINAN PANDANGAN HIDUP MASYARAKAT UNTUK MENJAGA TRADISI (SEBUAH KAJIAN ETNOLINGUISTIK)

BIDANG KEGIATAN:

PKM PENELITIAN

Diusulkan oleh:

Ita Lusiana	2611413021/2013
Amah Fatimah	2611413013/2013
Anastasia Yuni Anindita	2611413022/2013
Lilis Mitasari	7101414097/2014

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG
2015

PENGESAHAN PROPOSAL PKM-PENELITIAN

1. Judul Kegiatan	: Bentuk dan Makna Istilah-Istilah Proses Pembuatan Reog di Desa Carat Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo sebagai Cerminan Pandangan Hidup Masyarakat untuk Menjaga Tradisi (Sebuah Kajian Etnolinguistik)
2. Bidang Kegiatan	: PKM-P
3. Ketua Pelaksana Kegiatan	
a.Nama Lengkap	: Ita Lusiana
b.NIM	: 2611413021
c.Jurusan	: Bahasa dan Sastra Jawa
d.Universitas	: Universitas Negeri Semarang
e.Alamat Rumah dan No Tel./HP	: Jl. Sambirejo 59 RT 03 RW 03 Brahu, Siman, Ponorogo 63417 / 089699146251
f.Alamat email	: lusianaita@ymail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan	: 3 Orang
5. Dosen Pendamping	
a. Nama Lengkap dan Gelar	: Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum.
b. NIDN	: 0002057806
c. Alamat Rumah dan No Tel./HP	: Green Village No. 77 Ngijo, Gunungpati, Semarang / 08121571809
6. Biaya Kegiatan Total	
a. Dikti	: Rp 12.405.000,-
b. Sumber lain	: Rp -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan	: 4 Bulan

Semarang, 05 Oktober 2015

Menyetujui,
Ketua Jurusan

Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.
NIP. 196512251994021001

Ketua Pelaksana Kegiatan

Ita Lusiana
NIM. 2611413021

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si.
NIP. 196012171986011001

Dosen Pendamping

Ermi Dyah Kurnia, S.S, M.Hum.
NIDN. 0002057806

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PROPOSAL PKM-PENELITIAN ii
DAFTAR ISI iii
RINGKASAN v
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
1.4 Temuan yang Ditargetkan 3
1.5 Kegunaan Program 3
1.6 Luaran yang Diharapkan 3
BAB II 4
TINJAUAN PUSTAKA 4
2.1 Kajian Pandangan Hidup 4
2.2 Kajian Etnolinguistik 4
2.3 Kajian Reog Ponorogo 5
BAB III 6
METODE PENELITIAN 6
3.1 Tahapan Penelitian 6
3.2 Luaran 6
3.3 Indikator Capaian yang Terukur Tiap Tahapan 6
3.4 Teknik Pengumpulan Data 7
3.5 Analisis Data 8
3.6 Cara Penafsiran 8
3.7 Penyimpulan Hasil Penelitian 8
BAB IV 9
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN 9
4.1 Anggaran Biaya 9
4.2 Jadwal Kegiatan 9
DAFTAR PUSTAKA 10
LAMPIRAN-LAMPIRAN 11
Lampiran 1 11

Biodata Ketua 11
Biodata Anggota I 12
Biodata Anggota II 13
Biodata Anggota III 14
Biodata Dosen Pembimbing 15
Lampiran 2 19
1. Peralatan Penunjang 19
2. Bahan Habis Pakai 19
3. Perjalanan 20
4. Lain-lain 20
Lampiran 3 21
Lampiran 4 22

RINGKASAN

Kesenian reog Ponorogo merupakan bentuk akhir dari suatu proses perkembangan panjang yang mengandung nilai filosofis, religius dan edukatif yang perlu dilestarikan. Dalam perkembangan ini tentunya tidak lepas dari peran serta masyarakat dan diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Di Kota Ponorogo, terdapat beberapa pengrajin Reog yang sampai saat ini masih memproduksi Reog.Dalam proses pembuatannya, para pengrajin Reog di Kota Ponorogo mempunyai istilah-istilah tersendiri yang memiliki makna kultural yang merupakan gambaran dari pandangan hidup masyarakat pengrajin Reog di Kota Ponorogo.Sebagai contoh, konsep tersebut divisualisasikan melalui bentuk *Dhadhak* Merak dan*Caplokan*yang dibuat oleh para pengrajin.

Gambaran tersebut tentunya menarik untuk dikaji, karena dalam istilah-istilah pembuatan Reog Ponorogo secara kebahasaan terdapat macam-macam bentuk dan makna yang mendalam dan mengandung nilai filosofis tinggi yang mencerminkan pandangan hidup masyarakat setempat. Selain itu, sejalan dengan visi dan misi UNNES yang mengusung konservasi budaya sehingga penelitian ini sangat perlu untuk dilakukan. Penelitian ini menggunakan teori etnolinguistik yaitu hubungan bahasa dan cara pandang serta pemikiran dalam masyarakat pengrajin reog di wilayah Ponorogo.

Penelitian ini diharapkan mampu membangkitkan rasa cinta terhadap kesenian daerah dengan cara memberikan dukungan atau apresiasi yang lebih pada masyarakat pengrajin serta pelaku kesenian Reog tersebut, baik pemerintah, masyarakat maupun seluruh elemen yang ada dalam lingkungannya. Hasil dari kajian ini dapat memberikan luaran yang berupa gambaran pandangan hidup yang ada pada masyarakat Desa Carat beserta aspek-aspek yang mendasarinya, artikel penelitian, serta jurnal mengenai penelitian tersebut.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis, Ponorogo termasuk dalam wilayah Jawa Timur, namun secara sosial kultural Ponorogo masuk dalam kebudayaan Jawa Tengah khususnya Kasunanan Surakarta Hadiningrat. Wilayah tersebut berada disebelah timur lereng Gunung Lawu dan sebelah barat Gunung Wilis. Kabupaten Ponorogo sebagai salah satu kota wisata di Propinsi Jawa Timur mempunyai banyak potensi objek wisata alam, wisata budaya, dan wisata religi. Salah satunya adalah kesenian Reog Ponorogo.

Reog Ponorogo merupakan kesenian tradisional yang telah mewarnai dan berkembang cukup lama di daerah ini. Kesenian reog ini merupakan hasil budi dan daya dan merupakan *local genius* dari masyarakat pendukungnya. Oleh karena itu, tentunya banyak masyarakat yang berkecimpung dalam kesenian tersebut, baik sebagai pemain maupun sebagai pengrajin Reog Ponorogo.

Reog merupakan salah satu kesenian yang ada di Kota Ponorogo. Kesenian ini merupakan warisan budaya asli Ponorogo yang sampai saat ini masih berkembang di kota tersebut. Karena kekhasan Reog, kota Ponorogo sering dikenal dengan sebutan kota Reog. Kesenian ini juga yang menjadi salah satu daya tarik terbesar dari kota Ponorogo. Reog merupakan peralatan tari paling dominan dalam kesenian Reog Ponorogo. Komponen ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu bagian kepala (*caplokan*) dan *dhadhak* (merak). Bagian *dhadhak* (merak) tersebut melambangkan merak yang sedang mengembangkan sayapnya. Ukuran *Dhadhak* Merak yaitu dengan panjang sekitar 2,25 meter dan lebar sekitar 2,30 meter, serta berat sekitar 50 Kg, sedangkan*Caplokan*sendiri berbentuk kepala macan yang terbuat dari kayu dhadhap, *menjalin*, ekor sapi dan kulit macan asli.

Desa Carat Kecamatan Kauman merupakan salah satu wilayah di Kota Ponorogo yang sampai saat ini masih terdapat pengrajin Reog. Di Desa tersebut terdapat beberapa pengrajin Reog yang sampai saat ini masih memproduksi Reog. Salah satunya adalah Pengrajin Reog Pak Sarju yang beralamatkan di Jalan Solo-Sumoroto RT 2 RW I, Desa Carat, Kecamatan Kauman. Dalam proses pembuatannya, para pengrajin Reog di Kota Ponorogo mempunyai istilah-istilah tersendiri. Secara kebahasaan, terdapat macam-macam bentuk dan makna yang mendalam dari istilah-istilah tersebut yang mengandung nilai filosofis tinggi yang ternyata dapat mencerminkan pandangan hidup masyarakat setempat untuk menjaga tradisi kesenian Reog Ponorogo. Prinsip hidup masyarakat tersebut juga terwakili melalui kosakata dan istilah yang muncul. Konsep tersebut salah satunya divisualisasikan melalui bentuk *Dhadhak* Merak dan*Caplokan*yang dibuat oleh para pengrajin.

Masyarakat Ponorogo merupakan masyarakat yang masih sangat menghargai kesenian. Hal ini bisa dilihat dari keterlibatan berbagai elemen masyarakat dalam pertunjukkan Reog Ponorogo. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, bahkan orang yang sudah tua semua terlibat dalam bidang kesenian tersebut. Harga yang didapat oleh para pengrajin Reog Ponorogo yang tidak sesuai dengan jerih payah mereka juga tidak menjadi halangan bagi mereka untuk tetap berkecimpung dalam dunia pembuatan Reog tersebut. Hal tersebut juga sangat perlu diapresiasi agar kesenian yang menjadi ciri khas kota Ponorogo ini tetap dilestarikan. Semangat masyarakat Ponorogo yang sampai saat ini tetap berusaha melestarikan kesenian Reog Ponorogo merupakan wujud rasa cinta terhadap seni yang mencerminkan pandangan hidup masyarakat untuk menjaga tradisi leluhur yang diwariskan secara turun-temurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek yang mendasari alasan istilah-istilah tersebut dapat digunakan untuk menganalisis pandangan hidup masyarakat pengrajin Reog di wilayah tersebut. Kesenian reog Ponorogo merupakan bentuk akhir dari suatu proses perkembangan panjang yang mengandung nilai filosofis, religius dan edukatif yang perlu dilestarikan. Penelitian ini sangat perlu dilakukan karena sejalan dengan visi dan misi UNNES yang mengusung konservasi budaya. Dalam perkembangan ini tentunya tidak lepas dari peran serta masyarakat dan diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti pada kegiatan ini adalah:

1) Bagaimana bentuk istilah-istilah yang terdapat dalam proses pembuatan Reog Ponorogo?
2) Bagaimana makna kultural istilah-istilah dalam proses pembuatan Reog Ponorogo yang menjadi pandangan hidup masyarakatnya?
3) Bagaimana pandangan hidup masyarakat untuk menjaga tradisi yang tergambar melalui penggunaan istilah-istilah dalam proses pembuatan Reog Ponorogo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1) Mendeskripsi bentuk istilah yang terdapat dalam proses pembuatan Reog Ponorogo.
2) Mendeskripsi makna kultural istilah-istilah dalam proses pembuatan Reog Ponorogo yang menjadi pandangan hidup masyarakatnya.
3) Mendeskripsi pandangan hidup masyarakat untuk menjaga tradisi yang tergambar melalui penggunaan istilah-istilah dalam proses pembuatan Reog Ponorogo.

1.4 Temuan yang Ditargetkan

Pada penelitian ini peneliti menargetkan :

1) Referensi bagi para pembaca mengenai aspek-aspek yang mendasari alasan istilah-istilah tersebut dapat digunakan untuk menganalisis pandangan hidup masyarakat pengrajin reog di wilayah tersebut.
2) Penemuan aspek yang mempengaruhi pandangan hidup masyarakat untuk menjaga tradisi yang tergambar melalui penggunaan istilah-istilah dalam proses pembuatan Reog Ponorogo.

1.5 Kegunaan Program

Kegunaan penelitian diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan menambah pengetahuan mengenai pandangan hidup, sehingga dapat memberikan apresiasi dan dukungan yang lebih terhadap para pengrajin Reog di wilayah Ponorogo.pranata keluarga.

2) Bagi Pemerintah

Artikel kajian etnolinguistik dalam hal ini adalah cara pandang serta pemikiran dalam masyarakat pengrajin reog di wilayah Ponorogo diharapkan menghasilkan usulan pemerintah peduli dan lebih mengapresiasi masyarakat pengrajin Reog yang ada di wilayah Ponorogo.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian berikutnya.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1) Artikel tentang besarnya pengaruh pandangan hidup dalam kehidupan suatu masyarakat.
2) Tersedianya perangkat aspek-aspek pandangan hidup yang dapat dijadikan acuan masyarakat.
3) Jurnal tentang pengaruh kebudayaan dan sosial kemasyarakatan sebagai aspek penguat internal kehidupan masyarakat.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pandangan Hidup

Menurut ilmu antropologi dalam Koentjaraningrat (2009:180), kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Salah satu wujud kebudayaan adalah benda-benda hasil karya manusia. Dalam hal ini hasil karya manusia yang berupa Reog Ponorogo.

Menurut Putra, Sri Ahimsha dalam Temu Ilmiah Bahasa dan Sastra tahun 1997 menjelaskan bahwa salah satu bentuk kajian linguistik untuk etnologi yaitu bahasa dan cara memandang kenyataan. Selain tentang pandangan hidup, kajian bahasa dan maknanya akan memungkinkan kita mengetahui cara memandang kenyataan yang ada di kalangan pendukung bahasa yang kita teliti, artinya kita mengatahui dimensi-dimensi kenyataan yang dianggap penting dan relevan. Selain itu bahasa juga mencerminkan pemikiran manusia, dalam hal ini yaitu hubungannya dengan istilah-istilah yang digunakan dalam bidang kebudayaan yang berhubungan dengan seni, yaitu pada proses pembuatan Reog Ponorogo.

2.2 Kajian Etnolinguistik

Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat jurnal yang membahas tentang kajian etnolinguistik yaitu Jurnal Komunitas dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni UNNES yang berjudul "Jenang Mancawarna Sebagai Simbol Multikulturalisme Masyarakat Jawa". Kajian mengenai bahasa dan pandangan masyarakat penuturnya tentang dunia relevan dengan konsep dasar etnolinguistik yang dalam artikel ini merupakan pendekatan dalam pembahasan masalah.

Ahimsa-Putra (1997) menyatakan bahwa etnolinguistik merupakan bidang studi yang sangat menarik karena di lahan inilah dapat ditemukan sebuah hal yang sangat penting, yakni proses terbentuknya kebudayaan dan keterkaitannya dengan bahasa, serta kebudayaan yang terbentuk tersebut terus-menerus mengalami perubahan, baik disadari maupun tidak oleh pendukung kebudayaan itu, seperti tercermin dalam bahasa mereka.

Etnolinguistik atau linguistik antropologis adalah cabang linguistik mengenai bahasa dalam konteks budaya tertentu. Dengan linguistik antropologis, seorang ahli bahasa dapat menemukan makna di balik pemakaian bentuk-bentuk kebahasaan dan register tertentu. Selain itu, dengan berbekal linguistik antropologis, para ahli dapat memahami budaya masyarakat lewat bahasa yang dituturkannya (Foley, 2001:3-5).Kajian yang mirip dengan linguistik antropologis adalah antropologi linguistis. Duranti (2003) menyatakan bahwa antropologi

linguistis adalah kajian bahasa dan budaya yang merupakan subbidang utama dari antropologi *(ethnoliguistics is part of aconscious attempt at consolidating and redefining the study of language and culture as one of the major subfield of anthropology)*.

2.3 Kajian Reog Ponorogo

Tradisi di Indonesia yang sangat beranekaragam menjadi kebanggaansekaligus tantangan untuk mempertahankan serta mewariskannya kepada generasiselanjutnya dengan cara tertulis maupun lisan. Adanya arus modernisasi dapat
menimbulkan berbagai dampak perubahan pada tradisi yang ada di negaraIndonesia termasuk seni tradisi Reog Ponorogo. Tetapi, tidak keseluruhan dalamseni ini mengalami perubahan, seni ini tetap mempertahankan unsur-unsur"keasliannya".

Kesenian Reog ditempatkan menjadi bagian tak terpisahkan dalam sistemreligi masyarakat pendukungnya. Mengikuti pendapat Clifford Geertz (1963)yang mengelompokkan masyarakat ke dalam tiga golongan besar berdasarkanvarian budayanya yaitu abangan, santri, dan priyayi, maka dapat dikatakan bahwapendukung Reog adalah golongan abangan. Secara kultural, kelompok ini masihmempertahankan unsur-unsur budaya pra-Islam, animisme, dinamisme, dandicampur dengan unsur-unsur kebudayaan Hindu / Budha. Masyarakat tetap ingin
mempertahankan kesenian itu seperti yang diajarkan dan diwariskan oleh para pendahulunya. Mereka sulit menghilangkan unsur-unsur mistis sepertimengadakan prosesi ritual sebelum pementasan Reog berlangsung, karenamenganggap bahwa unsur mistis menjadi bagian tak terpisahkan dari seni Reog.
Bila hal itu dihilangkan berarti akan menghilangkan "keaslian" Reog sebagai seni tradisi yang sudah tua usianya.

Seperti pada skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa UNS mengenai makna ritual dalam pementasan seni tradisi Reog Ponorogo. Masyarakat yang masih mempertahankan unsur-unsur "keaslian" dalamseni Reog seperti pengadaan ritual sakral sebelum pementasan seni ReogPonorogo tersebut salah satunya adalah masyarakat Desa Wagir Lor, KecamatanNgebel, Kabupaten Ponorogo. Ritual sakral yang masih dipertahankan dandilestarikan di era modernisasi sekarang ini tentunya mengandung maknatersendiri bagi masyarakat Desa Wagir Lor.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

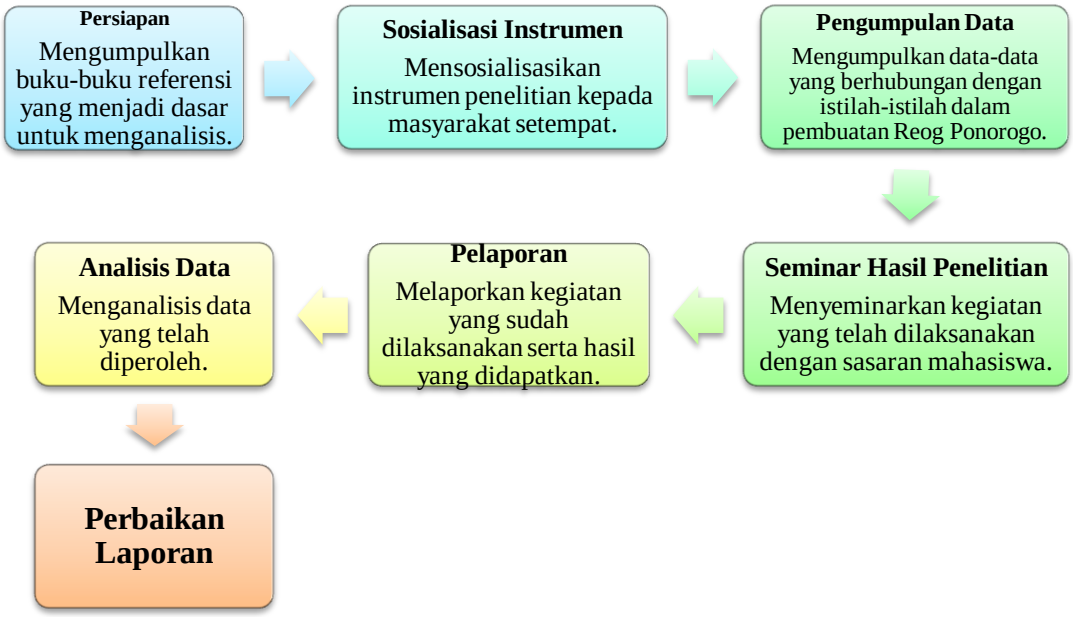

3.2 Luaran

Luaran dari penelitian ini adalah:

1. Artikel tentang besarnya pengaruh pandangan hidup dalam kehidupan suatu masyarakat.
2. Tersedianya perangkat aspek-aspek pandangan hidup yang dapat dijadikan acuan masyarakat.
3. Jurnal tentang pengaruh kebudayaan dan sosial kemasyarakatan sebagai aspek penguat internal kehidupan masyarakat.

3.3 Indikator Capaian yang Terukur Tiap Tahapan

Tujuan	Kegiatan	Pelaksana	Waktu	Capaian	%
I. Mendeskripsi struktur sosial kemasyarakatan dan kebudayaan masyarakat pengrajin Reog.	a. Mencari buku-buku referensi. b. Membuat deskripsi struktur sosial kemasyarakatan dan kebudayaan masyarakat pengrajin Reog.	Tim peneliti Tim peneliti	12 hari 7 hari	a. Mendapatkan buku-buku referensi. b. Deskripsi struktur sosialkemasyarakatan dan kebudayaan pada masyarakat pengrajin Reog.	4 10

II.Inventarisasi istilah-istilah dan bentuk proses pembuatan Reog Ponorogo.	a.Pemilihan informan.	Tim peneliti	5 hari	a.Terpilihnya informan.	20
	b.Perekaman data mengenai istilah-istilah dan bentuk pada proses pembuatan Reog Ponorogo.	Tim peneliti	14 hari	b.Data istilah-istilah dan bentuk pada proses pembuatan Reog Ponorogo.	28
	c.Pentranskripsian data yang telah diperoleh.	Tim peneliti	18 hari	c.Data yang telah ditranskrip	40
III. Mendeskripsi makna kultural istilah-istilah pada proses pembuatan Reog Ponorogo.	Membuat deskripsi mengenai makna kultural istilah-istilah pada proses pembuatan Reog Ponorogo.	Tim peneliti	20 hari	Deskripsi makna kultural istilah-istilah pada proses pembuatan Reog Ponorogo.	55
IV. Mendeskripsi pandangan hidup masyarakat untuk menjaga tradisi yang tergambar melalui penggunaan istilah-istilah dalam proses pembuatan Reog Ponorogo.	a.Membuat deskripsi pandangan hidup masyarakat untuk menjaga tradisi yang tergambar melalui penggunaan istilah-istilah dalam proses pembuatan Reog Ponorogo.	Tim peneliti	10 hari	a.Deskripsi pandangan hidup masyarakat untuk menjaga tradisi yang tergambar melalui penggunaan istilah-istilah dalam proses pembuatan Reog Ponorogo.	75
	b.Penulisan laporan	Tim peneliti	15 hari	b.Draf laporan.	83
	c.Seminar hasil dan perbaikan hasil.	Tim peneliti	15 hari	c.Laporan final.	90
	d.Monetoring dan evaluasi.	Tim peneliti	7 hari	d.Terpublikasinya hasil penelitian.	100

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Mencatat

Pengumpulan data dengan cara ini, peneliti mencatat semua kegiatan yang berhubungan dengan proses pembuatan Reog Ponorogo, baik istilah, makna kultral, dan fungsi istilah pada masyarakat setempat.

2. Merekam

Merekam merupakan salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang bertujuan mengabadikan cara pembuatan Reog Ponorogo yang menggunakan cara tradisional.

3. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang ditempuh dalam pengumpulan data berupa percakapan antara peneliti dengan informan, dalam hal ini adalah para pengrajin Reog Ponorogo.

4. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang proses pembuatan Reog Ponorogo. Observasi ini dilakukan di Pengrajin Reog Desa Carat Kecamatan Kauman Ponorogo.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teori etnolinguistik yaitu hubungan bahasa dan cara pandang serta pemikiran dalam masyarakat. Data yang diperoleh, selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu, data diterjunkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Analisis ini dilakukan berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian disusun dan ditarik kesimpulan.

3.6 Cara Penafsiran

Penyajian analisis data pada penelitian ini adalah data disajikan dalam bentuk deskriptif mengenai proses pembuatan Reyog Ponorogo secara rinci, baik itu istilah pembuatan, makna kultural pada pembuatan Reyog Ponorogo, dan penyimpulan terhadap penggunaan istilah-istilah yang bertujuan untuk mengetahui pandangan hidupmasyarakat.

3.7 Penyimpulan Hasil Penelitian

Penyimpulan hasil penelitian dalam hal ini melalui analisis istilah-istilah yang digunakan dalam proses pembuatan Reog, diantaranya adalah :

a. Bentuk istilah-istilah yang terdapat dalam proses pembuatan Reog Ponorogo.
b. Makna kultural istilah-istilah dalam proses pembuatan Reog Ponorogo.
c. Pandangan hidup masyarakat untuk menjaga tradisi yang tergambar melalui istilah-istilah dalam proses pembuatan Reog Ponorogo.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah Biaya
1.	Peralatan Penunjang Penelitian	Rp 4.080.000,-
2.	Bahan Habis Pakai Penelitian	Rp 3.100.000,-
3.	Perjalananan Penelitian	Rp 3.800.000,-
4.	Biaya lain-lain: Administrasi, publikasi, seminar, laporan.	Rp 1.425.000,-
TOTAL BIAYA		**Rp 12.405.000,-**

4.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama lima bulan, adapun rincian jadwal kegiatan adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan	Bulan															
		1				2				3				4			
1.	Pengamatan																
2.	Studi literatur dan pencarian pustaka tambahan																
3.	Pembagian tugas anggota tim																
4.	Perancangan kegiatan																
5.	Survei lokasi																
6.	Wawancara																
7.	Pengumpulan data																
8.	Analisis data																
9.	Penyusunan laporan kemajuan																
10.	Monitoring dan Evaluasi																
11.	Seminar hasil penelitian																
12.	Penyusunan laporan akhir																
13.	Penyerahan laporan akhir																

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta.

Daeng, Hans J. 2008. *Manusia Kebudayaan dan Lingkungan*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar.

Djayasudarma, Fatimah. 1999. *Semantik 1 : Pengantar Ke Arah Ilmu Makna.* Bandung: Refika Aditama.

. 1999. *Semantik 2 : Pengantar Ke Arah Ilmu Makna.* Bandung: Refika Aditama.

Koentjaraningrat. 1974. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.

1984. *Seri Etnografi Indonesia 2 : Kebudayaan Jawa.*Jakarta: Balai Pustaka.

Putra, Shri Ahimsa. 1997. "Etnolinguistik: Beberapa Bentuk Kajian" dalam Temu Ilmiah Bahasa dan Sastra di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pembimbing.

A. Identitas Diri

Biodata Ketua

1.	Nama Lengkap	Ita Lusiana
2.	Jenis Kelamin	P
3.	Program Studi	Sastra Jawa
4.	NIM	2611413021
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Ponorogo, 28 Februari 1995
6.	E-mail	lusianaita@ymail.com
7.	Nomor Telepon/HP	089699146251

B. Riwayat Pendidikan

	SD	**SMP**	**SMA**
Nama Institusi	SDN Brahu	SMPN 2 Ponorogo	SMAN 3 Depok
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001-2006	2007-2009	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah proposal Program Kreatifitas Mahasiswa 2015.

Semarang, 05 Oktober 2015

Pengusul,

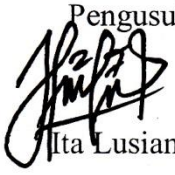

Ita Lusiana

Biodata Anggota I

1.	Nama Lengkap	Amah Fatimah
2.	Jenis Kelamin	P
3.	Program Studi	Sastra Jawa
4.	NIM	2611413013
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Wonosobo, 05 Februari 1994
6.	E-mail	amah_fatimah@yahoo.com
7.	Nomor Telepon/HP	085799764547

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Pagerkukuh	SMP Muhammadiyah 1 Wonosobo	SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo
Jurusan	-	-	Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	2000-2005	2006-2008	2009-2012

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah proposal Program Kreatifitas Mahasiswa 2015.

Semarang, 05 Oktober 2015

Pengusul,

Amah Fatimah

Biodata Anggota II

1.	Nama Lengkap	Anastasia Yuni Anindita
2.	Jenis Kelamin	P
3.	Program Studi	Sastra Jawa
4.	NIM	2611413022
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Sukoharjo, 29 Juni 1995
6.	E-mail	aninditaanastasia91@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	087812883087

B. Riwayat Pendidikan

	SD	**SMP**	**SMA**
Nama Institusi	SDN Bulakrejo 3	SMPN 2 Sukoharjo	SMAN 2 Sukoharjo
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001-2006	2007-2009	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah proposal Program Kreatifitas Mahasiswa 2015.

Semarang, 05 Oktober 2015

Pengusul,

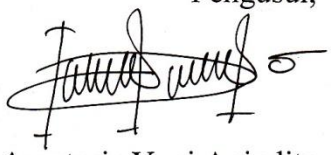

Anastasia Yuni Anindita

Biodata Anggota III

1.	Nama Lengkap	Lilis Mitasari
2.	Jenis Kelamin	P
3.	Program Studi	Pendidikan Koperasi
4.	NIM	7101414097
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Ponorogo, 14 Mei 1996
6.	E-mail	lilismitasari@ymail.com
7.	Nomor Telepon/HP	085921442826

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 1 Kauman	SMPN 2 Kauman	SMAN 1 Badegan
Jurusan	-	-	IPS
Tahun Masuk-Lulus	2002-2007	2008-2010	2011-2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah proposal Program Kreatifitas Mahasiswa 2015.

Semarang, 05 Oktober 2015

Pengusul,

Lilis Mitasari

Biodata Dosen Pembimbing.

A. Identitas Diri		
1	Nama Lengkap dan gelar	Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum.
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/identitas lainnya	197805022008012025
5	NIDN	0002057806
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Rembang, 2 Mei 1978
7	E-mail	ermidyahkurnia@yahoo.com
8	Nomor telepon/HP	08121571809
9	Alamat kantor	Kampus Sekaran Gunungpati
10	Nomor Telepon/Faks	024 86458383
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 102 S2= S3=
12	Mata Kuliah yang diampu	Pragmatik Bahasa Jawa, Etnolinguistik, Morfologi Lanjut Bahasa Jawa, Fraseologi Bahasa Jawa

B. Riwayat Pendidikan		
	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	UGM Yogyakarta	UGM Yogyakarta
Bidang Ilmu	Sastra Jawa	Linguistik
Tahun masuk-lulus	1996-2001	2001-2004
Judul skripsi/tesis/disertasi	Nama-nama dan Unsur Gunungan dalam Upacara Garebeg di Kraton Yogyakarta	Ciri Pembeda Bentuk dan Makna Peribahasa Jawa
Nama Pembimbing/promotor	1. Prof. Dr. Marsono, S.U. 2. Drs. Hendrokumara, M.Hum.	Prof. Dr. Soepomo Poedjosoedarmo

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir				
			Pendanaan	
No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Jml
	2010	Persepsi Stakeholder Terhadap Kompetensi Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Unnes	DIPA Unnes	10jt
	2010	Pengaruh Televisi Bagi Wanita Desa: Sebuah Telaah Psikobudaya Dari Pembelajaran Lingkungannya.	DIPA Unnes	6jt

	2010	Kategori dan Ekspresi Linguistik Masyarakat Perbatikan Pekalongan sebagai Cermin Kearifan Lokal Penuturnya	DIPA Unnes	6jt
	2011	Telaah Penggunaan Leksem Binatang dalam Perbahasa Jawa Sebagai Upaya Mendukung Konservasi Budaya	DIPA Unnes	10jt
	2011	Perkembangan Leksikon Bahasa Jawa Kuna ke dalam Bahasa Jawa Modern	DIPA Unnes	7,5jt
	2011	Bahasa Komunitas Anak-Anak Jalanan: Relevansinya dengan Budaya Multikultural Masa Kini Sebuah Kajian Sosiolinguistik (Studi Kasus di Kabupaten Klaten)	DIPA Unnes	6jt
	2012	Leksem Binatang dalam Peribahasa Jawa (Kajian Etnolinguistik)	DIPA Unnes	6jt
	2012	Konservasi Bahasa Jawa dan Pewarisan Nilai-Nilai Agama Melalui Khutbah Jumat Berbahasa Jawa di Masjid Ageng Jatinom Kabupaten Klaten	DIPA Unnes	6jt
	2014	Studi penelusuran Alumni Program Studi Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang	DIPA Unnes	20jt

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun Terakhir

			Pendanaan	
No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Jml
	2010	Pengembangan Keterampilan Menulis Kreatif Sebagai Pengisi Waktu Luang dan Penambah Penghasilan Bagi Remaja-Pemuda di	DIPA Unnes	4,5jt

		Wilayah Jatinom Kab. Klaten (Anggota)		
	2010	Pelatihan teknik mendongeng berbahasa jawa bagi guru PAUD dan TK se-kecamatan Gunungpati Kodya Semarang sebagai metode efektif dalam pembelajaran menyimak anak usia dini (Anggota)	DIPA Unnes	4,5jt
	2010	Penyusunan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa dengan Pendekatan Integratif-Komunikatif bagi Guru SMA di Ungaran (Anggota)	DIPA Unnes	4,5jt
	2011	Peningkatan Keterampilan Menyusun Proposal Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa dan Motivasi (Ketua)	DIPA Unnes	4,5jt
	2011	Penyusunan Tes Tertulis Pembelajaran bahasa Jawa bagi Guru (Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa Unnes) (Anggota)	DIPA Unnes	4,5jt
	2011	Pengembangan Keterampilan Menulis Kretaif Berbahasa Jawa Melalui Pembuatan Buletin Sekolah bagi Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom Kabupaten Klaten (Anggota)	DIPA Unnes	4,5jt
	2012	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik untuk Pembuatan Media Kreatif dan Inovatif bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa Unnes (Ketua)	DIPA Unnes	7,5jt

		Quantum Writing pada Mahasiswa Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang (Anggota)		
	2013	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Membaca dan Menulis Huruf Jawa pada Guru Bahasa Jawa di Kabupaten Blora untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Ketua)	DIPA Unnes	7,5jt
	2014	Pelatihan Pembuatan Media Film Bermuatan Budi Pekerti dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara	DIPA Unnes	6jt
	2014	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Aksara Jawa Berbasis Powerpoint Hyperlink untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran bagi Guru Bahasa Jawa SMP di Sub Rayon 03 Kota Semarang	DIPA Unnes	6jt

Sesuai data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah proposal Program Kreatifitas Mahasiswa 2015.

Semarang, 05 Oktober 2015
Pembimbing

Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum.
NIDN 0002057806

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
Sewa Laptop	4 Bulan	4 Buah	Rp 60.000,-	Rp 960.000,-
Flashdisk	4 Bulan	4 Buah	Rp 80.000,-	Rp 320.000,-
Batu Baterai	4 Bulan	5 Buah	Rp 15.000,-	Rp 75.000,-
Stop kontak	4 Bulan	2 Buah	Rp 35.000,-	Rp 70.000,-
Sewa Kamera	4 Kali	2 Buah	Rp 100.000,-	Rp 800.000,-
Sewa Handycam	4 Kali	1 Buah	Rp 200.000,-	Rp 800.000,-
Sewa Printer	2 Minggu	1 Buah	Rp 150.000,-	Rp 300.000,-
Memori Kamera	4 Bulan	4 Buah (8Gb)	Rp 80.000,-	Rp 320.000,-
Kompas	4 Bulan	1 Buah	Rp 150.000,-	Rp 150.000,-
Buku Kerja	4 Bulan	10 Buah	Rp 25.000,-	Rp 250.000,-
Roll Kabel	4 Bulan	1 Buah	Rp 35.000,-	Rp 35.000,-
			SUBTOTAL	**Rp 4.080.000,-**

2.Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
Kertas HVS	4 Bulan	3 RIM	Rp 40.000,-	Rp120.000,-
Kertas Folio Bergaris	4 Bulan	3 Bendel	Rp 35.000,-	Rp 105.000,-
Kertas A4	4 Bulan	4 Buah	Rp 35.000,-	Rp 140.000,-
Tinta Printer Hitam	4 Bulan	2 Buah	Rp 40.000,-	Rp 80.000,-
Tinta Printer Warna	4 Bulan	3 Buah	Rp 40.000,-	Rp 120.000,-
Kertas Foto	4 Bulan	3 Pack	Rp 30.000,-	Rp 90.000,-
Lem Kertas	4 Bulan	3 Buah	Rp 5.000,-	Rp 15.000,-
Lem Castol	4 Bulan	5 Buah	Rp 10.000,-	Rp 50.000,-
Spanduk	4 Bulan	4 Buah	Rp150.000,-	Rp 600.000,-
Poster	4 Bulan	50 Lbr	Rp 8.000,-	Rp 400.000,-
Amplop	4 Bulan	4 Pack	Rp 25.000,-	Rp 100.000,-
Leaflet	4 Bulan	100 Lbr	Rp 5.000,-	Rp 500.000,-
Stempel	4 Bulan	1 Buah	Rp 50.000,-	Rp 50.000,-
Bak Stempel	4 Bulan	1 Buah	Rp 30.000,-	Rp 30.000,-
Tinta Stempel	4 Bulan	1 Buah	Rp 20.000,-	Rp 20.000,-
Block Note	4 Bulan	1 Lusin	Rp 100.000,-	Rp 100.000,-
Bolpoint	4 Bulan	2 Lusin	Rp 20.000,-	Rp 40.000,-
Spidol Snowman	4 Bulan	5 Buah	Rp 10.000,-	Rp 50.000,-
Penghapus white board	4 Bulan	3 Buah	Rp 10.000,-	Rp 30.000,-
White Board	4 Bulan	1 Buah	Rp 100.000,-	Rp 100.000,-

Staples	4 Bulan	3 Buah	Rp 20.000,-	Rp 60.000,-
Isi Staples	4 Bulan	3 Buah	Rp 5.000,-	Rp 15.000,-
Clip	4 Bulan	2 Pack	Rp 5.000,-	Rp 10.000,-
Clip Besar	4 Bulan	1 Lusin	Rp 25.000,-	Rp 25.000,-
Map	4 Bulan	1 Pack	Rp 40.000,-	Rp 40.000,-
Materai 6.000	10 kali	10 Buah	Rp 7.000,-	Rp 70.000,-
Map Plastik	4 Bulan	10 Buah	Rp 10.000,-	Rp 100.000,-
Peta	4 Bulan	5 Buah	Rp 10.000,-	Rp 40.000,-
			SUBTOTAL	**Rp 3.100.000,-**

3.Perjalanan

Material	**Justifikasi Pemakaian**	**Kuantitas**	**Harga Satuan**	**Jumlah**
Perjalanan ke tempat tujuan (Kota Ponorogo) menggunakan bus.	8 kali (P-P)	4 Buah	Rp 100.000,-	Rp 3.200.000,-
Perjalanan dari tempat transit ke tempat pembuatan Reog menggunakan jasa sewa motor.	4 Hari	2 Buah	Rp 75.000,-	Rp 600.000,-
			SUBTOTAL	**Rp 3.800.000,-**

4.Lain-lain

Material	**Justifikasi Pemakaian**	**Kuantitas**	**Harga Satuan**	**Jumlah**
Mengurus perizinan				Rp 300.000,-
Biaya Penelitian	4 bulan			Rp 250.000,-
Dokumentasi		5 Kaset	Rp 20.000,-	Rp 100.000,-
Diskusi dan Rapat	4 Bulan		Rp 50.000,-	Rp 200.000,-
Penjilidan Laporan	10 kali			Rp 175.000,-
Seminar	1 kali	50 peserta	Rp 10.000,-	Rp 500.000,-
			SUBTOTAL	**Rp 1.425.000,-**
			TOTAL	**Rp12.405.000,-**

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No.	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1.	Ita Lusiana / 2611413021	Sastra Jawa	Humaniora	5 jam/ Minggu	Mencari referensi, melakukan wawancara dengan informan, mengkaji budaya yang ada di tempat tujuan.
2.	Amah Fatimah / 2611413013	Sastra Jawa	Humaniora	4 jam/ Minggu	Mengkaji istilah-istilah dalam proses pembuatan Reog, melakukan wawancara dengan informan
3.	Anastasia Yuni Anindita / 2611413022	Sastra Jawa	Humaniora	4 jam/ Minggu	Mencari referensi, melakukan wawancara dengan informan, mengkaji sosial kemasyarakatan di tempat tujuan.
4.	Lilis Mitasari / 7101414097	Pendidikan Koperasi	Humaniora	4 jam/ Minggu	Survei lokasi, melakukan wawancara dengan informan

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Ita Lusiana
NIM : 2611413021
Program Studi : Sastra Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa proposal **penelitian** saya denganjudul:**Bentuk dan Makna Istilah-Istilah Proses Pembuatan Reog di Desa Carat Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo sebagai Cerminan Pandangan Hidup Masyarakat untuk Menjaga Tradisi (Sebuah Kajian Etnolinguistik).**
yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 **bersifat original dan belum pernahdibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain**.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka sayabersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikanseluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 05 Oktober 2015

Mengetahui,
Pembantu Rektor/Ketua
Bidang kemahasiswaan,

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si.
NIP. 196012171986011001

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL 20
62DADF342930157
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ita Lusiana
NIM. 2611413021